

***SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA TERAPIS  
DI SEKOLAH PINTAR SIWI TAKARINI**

**Yeremia Maharutama  
NIM: 2012031009**

**ABSTRAK**

*Subjective Well-Being* adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afektif terhadap hidup dan mempresentasikan dalam kesejahteraan psikologis. Evaluasi kognitif merupakan penilaian terhadap pengalaman hidup seseorang dan evaluasi afektif merupakan respon emosional yang timbul dari setiap pengalaman hidup seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Subjective Well-Being* terapis di Sekolah Pintar Siwi Takarini. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana strategi *Subjective Well-Being* terapis di Sekolah Pintar Siwi Takarini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang bekerja sebagai terapis edukasi dan fisioterapis di Sekolah Pintar Siwi Takarini. Jenis kelamin informan ini yaitu 2 laki-laki.

Kesimpulan yang diperoleh mengenai *Subjective Well-Being* pada terapis di Sekolah Pintar Siwi Takarini adalah: (1) *Subjective Well-Being* adalah persepsi seseorang terapis di Sekolah Pintar Siwi Takarini terhadap pengalaman hidupnya, seperti perasaan ketika menghadapi anak berkebutuhan khusus, hubungan dengan sesama terapis dan orang tua, dukungan keluarga terhadap pekerjaan yang mencapai tahap evaluasi secara kognitif dan afektif dan terpresentasikan dalam kesejahteraan psikologis. (2) Terdapat aspek *Subjective Well-Being* seperti Hubungan positif dengan sesama, autonomi, penguasaan lingkungan, dan tujuan dalam hidup

**Kata kunci : *Subjective Well-Being, terapis***

**SUBJECTIVE WELL-BEING OF THERAPIST  
IN SEKOLAH PINTAR SIWI TAKARINI**

**Yeremia Maharutama  
NIM: 2012031009**

**ABSTRACT**

*Subjective Well-Being is a person's perception of his life experience, consisting of cognitive and affective evaluation of life and presenting in psychological well-being. Cognitive evaluation is an assessment of one's life experience and affective evaluation is an emotional response that arises from every life experience of a person.*

*This study aims to know the Subjective Well-Being therapist in Siwi Takarini Smart School. The use of qualitative methods in this study is to gain an understanding of how the Subjective Well-Being therapist strategy in Siwi Takarini Smart School. Data collection is done by using observation, interview, and documentation. Informants in this study amounted to 2 people's who work as an educational therapist and physiotherapist in Siwi Takarini Smart School. The sex of this informant is 2 male's. The conclusions derived from the Subjective Well-Being on the therapist at Siwi Takarini Smart School are: (1) Subjective Well-Being is the perception of a therapist in Siwi Takarini Smart School about his life experiences, such as feelings when facing a child with special needs, relationships with fellow therapists and Parents, family support for work that reaches the cognitive and affective evaluation stage and is presented in psychological well-being. (2) There are aspects of Subjective Well-Being such as positive relationship with others, autonomy, environmental control, and purpose in life.*

***Keywords: Subjective Well-Being, therapist***